

PENERAPAN TEKNOLOGI PROSESPANEN MODERN TERHADAP KESEJAHTERAAN WARGA DESA JAYANEGARA KECAMATAN TEMPURAN

¹ Murtalim

Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Teknik mesin, Fakultas Teknik dan Ilmu Kmputer
murtalim@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Jayanegara adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang dengan sebagian besar mata pencaharian penduduknya mengandalkan dari sektor pertanian terutama padi sawah, Dalam pemanenannya petani padi menggunakan alat-alat pertanian yang bersifat mekanis atau menggunakan tenaga mesin menjadi suatu teknologi alternatif dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas produksi hasil pertaniannya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari permasalahan dan solusi terkait potensi peningkatan kesejahteraan para petani dengan meningkatkan hasil panen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan serta kesempatan dan ancaman yang dimiliki desa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan menurunnya ekonomi pada masyarakat yang diakibatkan kurangnya penanganan teknologi panen hasil pertanian di desa Jayanegara.

Kata Kunci : mesin pertanian, jayanegara, kesejahteraan

Abstract

Jayanegara Village is a village located in Tempuran Subdistrict, Karawang Regency with most of the livelihoods of the population relying on the agricultural sector, especially lowland rice. In harvesting rice farmers use mechanical agricultural tools or use mechanical power to become an alternative technology in increasing efficiency and the effectiveness of agricultural production. This study aims to find problems and solutions related to the potential for increasing the welfare of farmers by increasing crop yields. The method used in this research is by using a SWOT analysis. The SWOT analysis aims to determine the strengths and weaknesses as well as the opportunities and threats that the village has. The results of this study indicate a decline in the economy in the community due to the lack of handling of agricultural harvest technology in the village of Jayanegara.

Keywords : *agricultural machinery, jayanegara, welfare*

PENDAHULUAN

Pendampingan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk hubungan antara kelompok masyarakat dan pendamping yang bertujuan menghadapi tantangan dalam berbagai aspek seperti: Ekonomi masyarakat sarana dan prasarana, kesehatan, tingkat pendidikan masyarakat, sosial dan budaya (Qmariah, 2016). Peran yang dimiliki pendampingan sosial sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

Pentingnya partisipasi publik dalam pemberdayaan masyarakat sangat perlu diperhatikan sesuai dengan prinsip pemberdayaan. Dalam hal ini, peranan seorang pekerja sosial atau pendamping masyarakat bukan sebagai penyembuh atau pemecah masalah secara langsung, akan tetapi seringkali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping. Pendamping biasanya membantu membangun dan memperkuat jaringan dan relasi antara komunitas setempat dan kebijakan-kebijakan pembangunan yang lebih luas.

Upaya pemberdayaan masyarakat desa dibutuhkan pendampingan dari

pihak lembaga yang berkompeten dalam urusan pemberdayaan masyarakat.

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga yang mampu memberikan pendampingan kepada masyarakat desa. Salah satu program Tri Dharma Perguruan tinggi ialah pengabdian kepada masyarakat. Umumnya permasalahan yang timbul di masyarakat desa identik dengan pendidikan yang masih rendah, pendapatan yang rendah, produktivitas yang masih rendah, perkawinan muda. Dengan kenyataan ini, tujuan pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

Desa Jayanegara merupakan desa yang terletak di utara Karawang, termasuk kedalam kecamatan Tempuran kab. Karawang. Desa tersebut memiliki wilayah pemukiman yang cukup sedikit dibandingkan dengan luas wilayah pesawahan dan juga desa tersebut masuk kedalam kategori desa swadaya dengan luas wilayah 485 hektar. Bila dilihat dari sumber daya alam yang ada, desa jayanegara

memiliki potensi ekonomi yang cukup dari sektor pertanian. Namun, kenyataannya belum dioptimalkan dikarenakan beberapa faktor diantaranya sumber daya manusia, pendidika, dan lain-lain. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk

mendampingi masyarakat dalam mencapai tujuannya dalam hal pembangunan desa secara berkesinambungan.

METODE

1. Program Kegiatan

Kegiatan ini di fokuskan pada identifikasi permasalahan yang terjadi pada saat proses penanganan hasil panen dilingkungan masyarakat desa Jayanegara kemudian lakukan analisis dan menemukan solusi atas permasalahan yang ada.

2. Analisa Kebutuhan Program

Dalam kegiatan ini dibutuhkan data-data lapangan yang terkait dengan hasil pemakaian alat panen modern di lokasi sawah desa jayanegara

3. Model atau Pendekatan

Untuk memperoleh data pada penelitian ini dilakukan pendekatan secara langsung melalui wawancara dengan para petani setempat

4. Peserta yang Terlibat

Peserta yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari Dosen pembimbing lapangan (DPL) dan Mahasiswa

5. Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa Jayanegara dengan analisis SWOT. Tujuannya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan, serta peluang dan ancaman akibat penggunaan alat mesin pertanian modern.

Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat membantu dalam peningkatan kesejahteraan petani dan warga desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT digunakan untuk mencari solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada. Strategi dan solusi atas permasalahan yang mengacu pada kelemahan dan ancaman Desa

Dongkal yang

disesuaikan dengan kekuatan dan kesempatan yang ada tersebut dirumuskan sebagai berikut ini:

Tabel 1 Matrik SWOT

Matrik SWOT	Peluang- <i>Opportunity (O)</i> - Masyarakat desa umumnya berprofesi sebagai buruh tani - Petani menggunakan <i>Thresher</i> sebagai alat perontok padi dan buruh tani sebagai tenaga kerjanya	Ancaman- <i>Threat (T)</i> - Petani cenderung memilih menggunakan <i>Kombet</i> dari pada <i>Thresher</i> . - Terdapat persaingan antar Pengusaha <i>thresher</i> dengan pemilik <i>Kombet</i> - Menurunnya penghasilan buruh tani akibat bertambahnya penggunaan <i>kombet</i> oleh para petani
Kekuatan- <i>Strength (S)</i> - Terdapat peningkatan produktifitas hasil panen petani yang menggunakan <i>Combine harvester</i> - Terdapat pengurangan waktu penanganan hasil panen - Terdapat penurunan biaya operasional pengambilan hasil panen	(S 1,2- O 1,2) Pemerintah daerah setempat mengadakan pelatihan untuk meningkatkan skill SDM terkait teknologi dan informasi pengolahan sumber daya.	(S 1,2- T 1,2) Pemerintah Memberikan bantuan alat mesin pertanian <i>Combine harvester</i> untuk kelompok tani

Kelemahan- <i>Weakness</i> (<i>w</i>)	(W 1,2- O 1,2)	(W 1,2- T 1)
- Kemampuan SDM yang masih rendah dan banyaknya pengangguran - Rendahnya penghasilan warga buruh tani	- Peningkatan standar pendidikan Desa untuk meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan. - Penanaman sebagian lahan sawah untuk berkebun (menanam palawija/ sayuran-sayuran)	- Melakukan pelatihan teknologi tepat guna agar bisa menciptakan lapangan kerja baru - Petani secara bijak agar sebagaian lahan panennya yang menggunakan alat <i>threser</i>

Sumber: Pengolahan data, 2020

Pengembangan Potensi Desa

- Potensi yang berada di Desa Jayanegara yaitu dari bidang pertanian karena hampir 70% lahan desa yaitu pesawahan sehingga jika dikembangkan menjadi perkebunan yang berpotensi tinggi untuk mendorong perekonomian masyarakat, Terdapat peningkatan produktifitas hasil panen petani yang menggunakan *Combine harvester* selain itu terdapat pengurangan waktu penanganan hasil panen dan penurunan biaya operasional pengambilan hasil panen

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Desa Jayanegara masih termasuk pada desa swadaya
2. Faktor ekonomi dan sumber daya manusia masih rendah
3. Kurangnya pengelolaan teknologi hasil pertanian,
4. Perlunya dilakukan pelatihan teknologi tepat guna agar bisa menciptakan lapangan kerja baru
5. Petani secara bijak agar sebagaian lahan panennya yang menggunakan alat *threser*

DAFTAR PUSTAKA

http://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/50/da_03/1

Subaktilah, Y., Kuswardani, N., Yuwanti, S. 2018. Alisis SWOT: Faktor Internal dan Eksternal pada

Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso). *Jurnal Argoteknologi*. 12(02). 107-

115.

Suyito, S. & Sodik, M. A., 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Ali, Akhwan, 2017, Pengaruh Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Hasil Panen Padi di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang, *Jurnal Ilmiah*

Iswari, Kasma, 2013, Kesiapan Teknologi Panen Dan

Pascapanen Padi Dalam Menekan Kehilangan Hasil Dan Meningkatkan Mutu Beras, *Jurnal Ilmiah*

Sulistiaji, Koes, 2007, *Buku Alat dan Mesin (alsin) Panen dan Perontokan Padi di Indonesia*, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, BPPP.